

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran efektif sesuai dengan pendekatan cara belajar siswa aktif.

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.<sup>1</sup> Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an dalam surat al-Mujadalah (58: 11) :

إِن يُؤْتُوا عِلْمًا فَمَا يَبْغُوا  
إِلَّا الْبَعْضَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ  
مِمَّا كَانُوا يَحْسِبُونَ  
أَن يُؤْتَوْنَ بِهِ كُلًّا  
فَلَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا  
جَاءُوا بِغُرُوبٍ.<sup>2</sup>

*Artinya:... Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu*

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka secara bertahap dan terus-menerus dilakukan perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan, yaitu dengan pengembangan kurikulum, metode pengajaran dan lain-lain. Adapun tujuan pengajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku adalah siswa dapat berfikir dan bertindak secara mandiri dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 59.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:PT. Toha Putra),. hlm.1112

Pada pembelajaran kimia kelas X semester II (Genap) terdapat beberapa permasalahan yang ditemui siswa terutama pada materi pokok hidrokarbon. Selain mengalami kesulitan dalam materi yang diajarkan, siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa terbiasa dengan metode klasikal, merupakan salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Salah satu cara dalam mengembangkan mutu pendidikan adalah diperlukan suatu metode. Metode<sup>1</sup> dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Model belajar kooperatif adalah sebagai bentuk belajar siswa aktif merupakan cara mewujudkan keaktifan belajar siswa sehingga tercapai keberhasilan pembelajaran. Berbagai pola pengajaran dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran.<sup>3</sup> Saat ini telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan penerapan model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara berkelompok. Salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan religi.

Metode pembelajaran STAD berbasis CTL dan religi dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas karena metode pembelajaran STAD menuntut siswa untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. Adanya penghargaan kelompok dalam metode pembelajaran STAD membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan pendekatan CTL ini siswa didorong untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang nyata dan membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan ayat-ayat al-Qur'an. Dengan konsep itu, diharapkan hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan siswa mengerti relevansi apa

---

<sup>3</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,2004), hal.73

yang mereka pelajari di sekolah dengan pengalaman dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud meneliti kajian tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif, memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut. Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian tentang : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KIMIA DENGAN METODE STAD (*Student Teams Achievement Division*) BERBASIS CTL (*Contextual Teaching and Learning*) DAN RELIGI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK HIDROKARBON DI MA MA'ARIF BOROBUDUR.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul di atas, maka penulis memberikan batasan dari masing-masing istilah sebagai berikut :

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktisi sehingga dapat memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini implementasi adalah penerapan metode pembelajaran STAD berbasis CTL dan Religi dalam pembelajaran kimia pada materi pokok hidrokarbon dengan tujuan memberikan dampak positif terhadap ketuntasan belajar.

### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.,2007), hlm. 233

pembelajaran.<sup>5</sup> Pada pembelajaran dengan metode STAD berbasis kontekstual dan religi ini pada hakekatnya adalah mendorong interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

### 3. STAD (*Student Teams Achievement and Division*)

STAD adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang siswa dan setiap siswa saling bekerja sama, berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dan memahami bahan pelajaran yang diberikan..

### 4. CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

CTL atau pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan mereka.<sup>6</sup>

### 5. Berbasis Religi

Pendekatan religi yaitu suatu pendekatan untuk menyusun teori-teori pendidikan dengan bersumber dan berlandaskan pada ajaran agama.<sup>7</sup> Pada pembelajaran kimia ini pembelajaran diawali dengan pemahaman mengenai ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

### 6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan atas usaha seseorang yang dicapai setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar di sini adalah hasil belajar kimia dari aspek kognitif yang diukur dengan tes per siklus.

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

<sup>6</sup> Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual(CTL)*, (Jakarta : Depdiknas, 2002), hlm. 5.

<sup>7</sup> Ainun Kusuma, "Pendekatan Pembelajaran Pendidikan", <http://ainunkusumaum.blogspot.com/2009/05/pendekatan-pembelajaran-pendidikan.html>

## 7. Hidrokarbon

Kelompok senyawa karbon yang paling sederhana adalah hidrokarbon. Hidrokarbon adalah senyawa yang terdiri dari atom karbon dan hidrogen. Kemampuan karbon dalam membentuk berbagai jenis senyawa merupakan suatu hal yang istimewa sehingga senyawa hidrokarbon menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode STAD berbasis CTL dan religi pada materi pokok hidrokarbon di MA Ma'arif Borobudur?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia dengan penerapan metode STAD berbasis CTL dan religi pada materi pokok hidrokarbon di MA Ma'arif Borobudur ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi pembelajaran kimia dengan metode STAD berbasis CTL dan religi pada materi pokok hidrokarbon di MA Ma'arif Borobudur.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia setelah pemberian perlakuan dengan metode STAD berbasis CTL dan religi pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X di MA Ma'arif Borobudur Magelang.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah, terutama materi pokok hidrokarbon dengan membuat siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan

---

<sup>8</sup> Ralph dan Joan Fessenden, *Dasar-Dasar Kimia Organik* ,(Jakarta: Binarupa Aksara,1997), hlm. 47.

rasa syukur dan keimanan terhadap Allah SWT.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat meminimalkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai praktik pembelajaran secara riil di sekolah dan sebagai bukti pengamalan dari ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di perguruan tinggi.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi tempat penelitian dan sekolah lain pada umumnya.